

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Nazir, 2005) metode penelitian kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Desain penelitian kualitatif ini digunakan oleh peneliti dengan alasan untuk menggali informasi, memotret situasi sosial, dan mengeksplorasi secara lebih mendalam dan menyeluruh serta lebih luas mengenai pengurangan risiko bencana.

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Disamping itu peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan memahami secara mendalam pengasuhan orangtua terhadap balita stunting di Desa Kembang Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan.

Peneliti ingin mengetahui karakteristik orang tua sebagai informan dalam pembahasan mengenai pola asuh dalam mencegah stunting pada balita, langkah-langkah yang diambil oleh orang tua dalam mengenali ancaman atau bahaya terhadap stunting pada balita di Desa Kembang, Kabupaten Pacitan, tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang tua untuk mengurangi kerentanan terhadap stunting pada balita di Desa Kembang, Kabupaten Pacitan, dan langkah-langkah yang diambil oleh orang tua dan pihak terkait untuk meningkatkan kapasitas

masyarakat dalam mengatasi risiko stunting pada balita di Desa Kembang, Kabupaten Pacitan.

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena. Peneliti menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai pengasuhan orangtua dalam mencegah stunting pada balita di Desa kembang Kecamatan pacitan Kabupaten Pacitan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang/informan dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Penjelasan Istilah

Dalam menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti membuat penjelasan agar memudahkan pemahaman terhadap istilah tersebut. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan definisi yang jelas dan kontekstual sehingga tidak terjadi kebingungan atau kesalahpahaman. Dengan adanya penjelasan ini, diharapkan pembaca dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dengan lebih baik dan sesuai dengan maksud yang diinginkan oleh peneliti.:

1. Pengasuhan Orang Tua

Pengasuhan adalah kapasitas orang tua dan keluarga dalam memberikan vitamin serta pemenuhan nutrisi selama mengandung, melahirkan, dan pemberian gizi untuk balita. Pengasuhan orang tua sangat penting diberikan kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal secara fisik, mental, dan sosial.

2. Stunting

Stunting didefinisikan sebagai kondisi di mana panjang badan balita tidak sesuai dengan Standar Deviasi, dengan kriteria nilai perbandingan panjang badan terhadap umur (PB/U) lebih dari -2 Standar Deviasi (SD) menurut standar pertumbuhan balita yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam dokumen "*Child Growth Standards: Growth Velocity Based on Weight Length and Head*".

3. Desa Kembang

Desa Kembang merupakan bagian wilayah Kabupaten Pacitan di Jawa Timur, dengan sebagian besar terletak di daratan rendah Teluk Pacitan, dikelilingi oleh perbukitan dan pegunungan. Desa ini terdiri dari lima Dusun, di antaranya Dusun Krajan sebagai pusat pemerintahan, serta Dusun Sedayu, Dusun Karang, Dusun Bubakan, dan Dusun Kiteran sebagai wilayah terluas.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar belakang penelitian ini difokuskan pada Desa Kembang, Kabupaten Pacitan, dengan tujuan untuk menyelidiki peran pengasuhan orang tua dalam mencegah stunting pada balita. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi

penelitian latar tertutup untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang upaya pencegahan stunting yang dilakukan oleh orang tua di Desa Kembang. Dalam konteks penelitian latar tertutup, peneliti akan mengamati dan melakukan wawancara mendalam dengan orang tua sebagai subjek penelitian, untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang praktik pengasuhan yang dapat membantu mencegah stunting pada balita.

Dengan demikian, peran aktif peneliti dalam proses penelitian ini sangatlah penting, mengingat hal tersebut didasarkan pada kebutuhan akan sumber data yang mendalam dan mendetail.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Berdasarkan Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2017), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan mencakup dokumen dan lainnya. Dalam konteks ini, jenis data dikelompokkan menjadi kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Sumber data dalam penelitian mencakup sumber data primer dan sekunder. Berikut adalah penjelasannya :

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan wawancara dan observasi. Informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu 3 orang Ibu yang memiliki balita di Desa Kembang, 1 orang Kader Posyandu dan 1 orang Bidan Desa Kembang. Guna mendukung data yang

diperlukan dalam penelitian maka dilakukan observasi terhadap aktivitas setiap informan.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Peneliti akan mengakses data sekunder seperti laporan kesehatan atau data survei kesehatan untuk mendapatkan informasi tentang upaya pemenuhan vitamin selama masa kehamilan dan praktik kesehatan ibu hamil secara umum. Selain itu, peneliti juga akan mencari data sekunder berupa laporan program kesehatan masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya di Desa Kembang, Kabupaten Pacitan, untuk memahami upaya orang tua dalam menanggulangi risiko stunting dan dampaknya terhadap pengetahuan pada pola asuh tersebut.

3.4.3 Cara menentukan Sumber Data

Sumber penelitian atau informan ditentukan dengan teknik purposive atau pemilihan secara bertujuan berdasarkan karakteristik tertentu. Menurut Bambang Rustanto (2015:53) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan penulis menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Bidan Desa di Desa Kembang, Kader Posyandu dan Ibu yang mempunyai Balita di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bidan Desa adalah informan utama dimana Bidan Desa yang bertanggung jawab dalam pemenuhan program kesehatan untuk Ibu yang memiliki Balita, serta petugas ahli yang mempunyai kompetensi dalam bidang kesehatan.

2. Kader Posyandu adalah informan ke-dua, Kader Posyandu sebagai orang yang bertanggung jawab sebagai pendukung dalam pelaksanaan program didalam komunitas dan pelaksana kegiatan program untuk Ibu Balita dan Orangtua
3. Ibu yang memiliki balita adalah informan yang terakhir dimana informan ini yang mendapatkan manfaat, serta bantuan dari Bidan Desa dan Kader Posyandu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan dua teknik pengumpulan data berikut:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan perkembangan dari metode wawancara konvensional. Pendekatan wawancara mendalam bersifat lebih fleksibel tanpa terikat pada struktur yang ketat, tidak bergantung pada instrumen atau pedoman wawancara yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam melakukan wawancara penulis mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disusun mengenai Pengasuhan Orang Tua dalam Mencegah Stunting di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lisan secara langsung dari individu atau pihak yang terlibat secara langsung dalam pengurangan risiko.

2. Studi Dokumentasi

Bambang Rustanto (2015) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti. Data ini diperoleh

melalui literatur, dokumen, dan laporan yang berkaitan dengan Pengasuhan Orang Tua dalam Mencegah Stunting di Desa Kembang, Kecamatan Pacitna, Kabupaten Pacitan.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan metode lainnya. Teknik ini tidak hanya terbatas pada pengamatan terhadap orang, tetapi juga dapat mencakup berbagai objek alam lainnya (Sugiyono, 2018). Penulis melakukan observasi langsung terhadap situasi dan kondisi pengasuhan orang tua di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung, sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan terkait pengasuhan orang tua dalam mencegah stunting di wilayah tersebut

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat terjamin keabsahannya serta dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti, maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Pada penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan keabsahan meliputi uji kredibilitas, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2017):

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan melalui sejumlah teknik berikut:

- 1) Triangulasi, yaitu melakukan pemeriksaan dengan membandingkan data dari sumber lain, yaitu informan yang berbeda antara Bidan Desa, Kader Posyandu dan Ibu yang memiliki balita.

- 2) Berdiskusi dengan individu lain dan teman sejawat yang memiliki pengetahuan sesuai dengan topik penelitian.
- 3) Pengecekan ulang secara umum kepada informan.

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Peneliti memeriksa dan menguji kembali atau mereplikasi hasil penelitian melalui suatu proses pemeriksaan yang teliti terhadap seluruh komponen dalam laporan hasil penelitian untuk memperbaiki kesalahan sehingga laporan penelitian dapat mencapai kesempurnaan. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawab secara ilmiah.

3. *Confirmability*

Kepastian dalam penelitian kualitatif berakar pada konsep "objektivitas," di mana suatu temuan dianggap valid jika tidak hanya bergantung pada persetujuan individu, tetapi juga pada kesepakatan kolektif terhadap pandangan dan temuan tersebut. Untuk mencapai tingkat kepastian ini, peneliti melakukan diskusi mendalam dan konfirmasi dengan informan guna mendapatkan masukan yang memperkuat dan memperjelas hasil penelitian.

3.7 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik sebelum maupun selama di lapangan. Sebelum ke lapangan, analisis ini dilakukan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih mendalam dan relevan serta menetapkan metodologi yang akan digunakan. Selama di lapangan, analisis ini dilakukan untuk menilai dan menyesuaikan teknik pengumpulan data dan memastikan bahwa data

yang dikumpulkan benar-benar dikumpulkan. Fokus penelitian yang ditetapkan bersifat sementara dan bisa berubah setelah berada di lapangan.

Miles dan Huberman, menurut Sugiyono (2020), menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan. Ini berarti jika jawaban dari responden belum memuaskan setelah analisis, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lebih mendalam sampai data yang kredibel diperoleh. Proses analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada saat sebelum di lapangan tahap analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi tentang pengasuhan orang tua dalam mencegah stunting di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Selama di lapangan peneliti melakukan analisis data dari hasil wawancara, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi) dengan Bidan Desa, Kader Posyandu dan Ibu Balita.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak, untuk itu perlu segera dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya yang terfokus pada pengasuhan orang tua dalam mencegah stunting di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Mereduksi data hasil pengumpulan informasi oleh peneliti dilakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap penyajian data, peneliti berupaya mengorganisir data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat dianalisis dan memiliki implikasi yang signifikan. Proses ini melibatkan penggunaan berbagai metode untuk menampilkan dan menghubungkan fenomena yang diamati, dengan tujuan untuk memahami esensi dari data tersebut dan mengeksplorasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan penelitian.

Penyajian data dilakukan melalui beragam format, termasuk narasi, tabel, diagram, dan representasi visual lainnya, dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami inti dari data yang telah dikumpulkan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data untuk penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Proses penarikan kesimpulan dapat dimulai dengan hasil sementara dan terus berkembang seiring peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data di lapangan.

Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil dari berbagai bentuk penyajian data yang disusun oleh peneliti. Dengan pendekatan ini, penyajian data yang dilengkapi dengan kesimpulan dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Skripsi dilaksanakan dengan mematuhi jadwal penelitian dan tahapan dalam penyusunan skripsi. Jadwal penelitian dan langkah-langkah penulisan skripsi mencakup:

3.8.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Studi Literatur								
2.	Penjajakan								
3.	Seminar Integratif								
4.	Seleksi Judul Skripsi								
5.	Penyusunan Proposal								
6.	Seminar Proposal								
7.	Penyusunan instrument penelitian								
8.	Pengumpulan data dan pengolahan data								
9.	Penulisan skripsi								
10.	Sidang skripsi								
11.	Pengesahan skripsi								

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

1. Studi literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan isu dan kondisi lokasi penelitian yang akan dilakukan.
2. Pengajuan judul yaitu Pengasuhan Orang Tua dalam Mencegah Stunting di Desa Kembang Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan.
3. Penyusunan proposal dilakukan oleh penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.

4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Penyusunan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengasuhan Orang Tua dalam Mencegah Stunting di Desa Kembang Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan
6. Pengumpulan data yaitu melakukan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.
7. Penelitian skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
9. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.